

**BUSANA PENGANTIN (WEDDING GOWN) MENGGUNAKAN
HIASAN ANYAMAN DAN BORDIR MOTIF BURUNG PHOENIX
DAN DAUN GINGKO**

PROYEK AKHIR

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Menyelesaikan Studi Pada
Program Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan
Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



TITANIA OKTA DERIA

17077052/2017

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

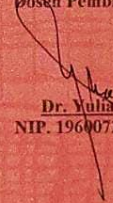
2022

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Busana Pengantin (Wedding Gown) Menggunakan Hiasan Anyaman dan Bordir Motif Burung Phoenix dan Daun Gingko
Nama : Titania Okta Deria
NIM/BP : 17077052 / 2017
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing


Dr. Yuliana, M. Ds
NIP. 196007241 98803 2002

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Judul : Busana Pengantin (Wedding Gown) Menggunakan Hiasan Anyaman dan Bordir Motif Burung Phoenix dan Daun Gingko
Nama : Titania Okta Deria
NIM/EP : 17077052 / 2017
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2022

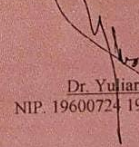
Disetujui oleh

Ketua Program Studi D3
Tata Busana



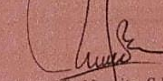
Fuji Nuria Suci, M.Pd
NIP. 198806 142008 2001

Dosen Pembimbing
Proyek Akhir



Dr. Yuliarma, M. Ds
NIP. 19600724 198803 2002

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP



Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang


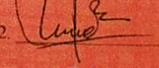

dengan judul :

Busana Pengantin (Wedding Gown) Menggunakan Hiasan Anyaman dan Bordir Motif Burung Phoenix dan Daun Gingko

Nama : Titania Okta Deria
NIM/BP : 17077052/2017
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. <u>Dr. Yuliarma, M. Ds</u> NIP. 19600724 198803 2002	Pembimbing	1. 
2. <u>Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19761117 200312 2002	Penguji	2. 
3. <u>Puspaneli, S.Pd, M.Pd, T</u> NIP. 19880523 201912 2001	Penguji	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186 e-mail : ikkfpunp@gmail.com
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titania Okta Deria
NIM : 17077052
Program Studi : D3 Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul “ **Busana Pengantin atau (Wedding Gown) Menggunakan Hiasan Anyaman dan Bordir Motif Burung Phoenix dan Daun Gingko**”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si
NIP. 197611172003122002

Saya yang Menyatakan



Titania Okta Deria
NIM. 17077052

BIODATA PENULIS



Biodata Diri

Nama Lengkap : Titania Okta Deria
Tempat / Tanggal lahir : Mungka / 20 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 1 (Satu)
Jumlah saudara : 5 (Lima)
Nama Ayah : Merri Yunaidi
Nama Ibu : Ria Desi Putri
Alamat Tetap : Jr. Koto Tuo Mungka, Nagari Mungka, Kec. Mungka Kab. 50 Kota, Prov. Sumatera Barat, 26254

Data Pendidikan

SD : SD N 01 Mungka
SMP : MTsN Padang Japang
SMA : SMA N 1 Suliki

Judul Proyek Akhir : Busana Pengantin (Wedding Gown)
Menggunakan Hiasan Anyaman dan Bordir Motif
Burung Phoenix dan Daun Ginkgo

ABSTRAK

Titania Okta Deria, 2017. ” Busana Pengantin (Wedding Gown) Menggunakan Hiasan Anyaman dan Bordir Motif Burung Phoenix dan Daun Ginkgo”. *Proyek Akhir*. Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”.

Pada proyek akhir ini penulis mengangkat judul Pembuatan Busana Pengantin dengan hiasan Anyaman dan Bordir . Tujuan dari busana pengantin sebagai ini untuk menghias busana pengantin dengan ciri khas yang berbeda dari hiasan yang lainnya dan bentuk inovasi yang baru.

Busana Pengantin yang dibuat pada proyek akhir ini menggunakan anyaman dan bordir sebagai bahan utama. Bordir dan anyaman adalah bahan yang cocok dipadukan dengan busana pengantin. Tujuan dari pembuatan busana pengantin dari anyaman dan bordir ini adalah untuk mengembangkan ide kreatif. Menciptakan suatu karya yang baru, unik dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Busana pengantin menggunakan kerah sanghai, memakai lengan balon dan rok $\frac{1}{2}$ lingkaran. Bahan yang digunakan adalah Milenial Silk dan Mikado warna Rose Gold dan Hijau Army. Proses pembuatan busana pengantin ini dimulai dari membuat desain, analisis model, mengambil ukuran, membuat pola sesuai model, menyusun anyaman dengan rapi dan jahitan yang bagus serta membordir pakaian dengan bentuk yang indah dilihat. Dalam pengerjaan memerlukan waktu yang lama, ketelitian, dan kesabaran sehingga hasilnya akan rapi. Proyek akhir ini diharapkan menjadi ide dalam mengembangkan keindahan dalam berbusana.

Kata Kunci: Busana Pengantin Hiasan Anyaman, Bordir

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan proyek akhir yang berjudul **“Busana Pengantin (Wedding Gown) Menggunakan Hiasan Anyaman dan Bordir Motif Burung Phoenix dan Daun Ginkgo.** ” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan proyek akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulis laporan ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/ibu:

1. Dr. Yuliarma, M.Ds. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan proyek akhir.
2. Dra. Ernawati M.Pd, Ph.D Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
3. Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP
4. Puji Hujria M.Pd Ketua Program Studi D3 Tata Busana Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP Universitas Negeri Padang.

5. Kepada seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP.
6. Rekan–rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dan masukan kepada penulis.
7. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua, dan Keluarga tercinta serta teman-teman saya Sulistio Zulhikmah Simamora dan Ahklaqul Karimah yang sangat membantu saya, yang selalu memberikan dukungan baik moral ataupun material sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan menjadikan suatu amal kebaikan disisi- Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Akhir.....	5
C. Manfaat Proyek Akhir.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Busana	7
B. Pengertian Anyaman	10
C. Bordir	13
D. Motif Phoenix dan Daun Gingko	28
E. Syarat-syarat Desain	33
BAB III DESAIN PRODUK	
A. Desain Produk	45
B. Desain Struktur	48
C. Desain Hiasan	52
BAB IV PROSEDUR KERJA	
A. Keselamatan Kerja dan Petunjuk Pemeliharaan Busana Pengantin	63
1. Keselamatan Kerja	63
2. Proses pemeliharaan busana pengantin.....	64
B. Langkah Kerja.....	64
1. Menyiapkan alat dan bahan.....	65

2. Mengambil ukuran	65
3. Langkah pembuatan pola busana	67
C. Rancangan Bahan	78
1. Rancangan bahan utama.....	78
2. Rancangan bahan rok duyung	79
3. Rancangan bahan rok luaran	80
4. Rancangan Bahan Anyaman	81
D. Memotong Bahan	81
E. Menghias busana pengantin	82
F. Waktu, Biaya dan Harga	102
1. Biaya produksi	102
2. Rancangan waktu	104
G. Pembahasan.....	105
BAB V PENUTUP	
Kesimpulan	108
Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Tabel Biaya produksi busana pengantin.....	102
2. Tabel Rancangan Kegiatan.....	104

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Gambar 1. Motif Lancar Serang	12
2. Gambar 2. Motif Bilik.....	13
3. Gambar 3. Motif Mata Walik	13
4. Gambar 4. Mesin Jahit Juki.....	16
5. Gambar 5. Benang Bordir	17
6. Gambar 6. Midangan.....	17
7. Gambar 7. Tusuk Suji Cair Kosong	18
8. Gambar 8. Tusuk Suji Setengah Isi.....	18
9. Gambar 9. Tusuk Suji Penuh.....	19
10. Gambar 10. Tusuk Loncat Pendek	20
11. Gambar 11. Tusuk Loncat Panjang	20
12. Gambar 12. Tusuk Lompat Serong.....	21
13. Gambar 13. Tusuk Granit.....	21
14. Gambar 14. Motif Alam	25
15. Gambar 15. Motif Dekoratif.....	25
16. Gambar 16. Motif Geometris	26
17. Gambar 17. Pola Pinggiran Memanjat	27
18. Gambar 18. Pola Mengisi Bidang Segitiga	27
19. Gambar 19. Contoh Pola Mengisi Bidang Lingkaran	28
20. Gambar 20. Burung Phoenix.....	28
21. Gambar 21. Pheonix	30
22. Gambar 22. Naga dan Burung Phoenix.....	31
23. Gambar 23. Daun Gingko	32
24. Gambar 24. Lingkaran Warna.....	38
25. Gambar 25. Warna Primer	38
26. Gambar 26. Warna Sekunder	39
27. Gambar 27. Warna Tarsier	40

28. Gambar 28. Payet Batang.....	42
29. Gambar 29. Payet Tebu.....	43
30. Gambar 30. Payet Pasir.....	43
31. Gambar 31. Payet Piring Ramboci.....	44
32. Gambar 32. Desain Produk Depan dan Belakang.....	46
33. Gambar 33. Desain Stuktur Bagian Depan.....	48
34. Gambar 34. Desain Struktur Bagian Belakang.....	49
35. Gambar 35. Desain Struktur Rok $\frac{1}{2}$ Lingkaran Bagian Depan.....	50
36. Gambar 36. Desain Struktur Rok $\frac{1}{2}$ Lingkaran Bagian Belakang.....	51
37. Gambar 37. Desain Hiasan Bagian Depan.....	52
38. Gambar 38. Desain Hiasan Bagian Belakang.....	53
39. Gambar 39. Desain Hiasan Motif Bagian Depan.....	55
40. Gambar 40. Desain Hiasan Motif Bagian Belakang.....	56
41. Gambar 41. Desain Hiasan Kepala.....	57
42. Gambar 42. Bentuk Motif Keluak Paku.....	58
43. Gambar 43. Macam- macam payet pada Desain Busana Pengantin....	60
44. Gambar 44. Bahan utama Milenial Silk dan Mikado.....	62
45. Gambar 45. Bahan furing Marisa dan Arnamy.....	62
46. Gambar 46. Pola dasar depan dan belakang skala 1:4.....	68
47. Gambar 47. Pola dasar lengan skala 1:4.....	70
48. Gambar 48. Pola dasar rok depan dan belakang skala 1:4.....	70
49. Gambar 49. Pecah pola badan muka dan belakang skala 1:4.....	72
50. Gambar 50. Pecah Pola Lengan dengan Skala 1:4.....	73
51. Gambar 51. Pecah Pola Rok Duyung Bagian Depan Skala 1: 4.....	74
52. Gambar 52. Pecah Pola Rok Duyung Bagian Belakang Skala 1: 4....	75
53. Gambar 53. Pola Rok $\frac{1}{2}$ Lingkaran Dengan Skala 1:4.....	76
54. Gambar 54. Pola Pola Kerah shanghai Skala 1:4.....	77
55. Gambar 55. Pola Anyaman Skala 1:4.....	77
56. Gambar 56. Rancangan Bahan Utama Skala 1:4.....	78

57. Gambar 57. Rancangan Bahan Rok Duyung Skala 1:4	79
58. Gambar 58. Rancangan Rok $\frac{1}{2}$ Lingkaran Skala 1:4	80
59. Gambar 59. Rancangan Bahan Anyaman Skala 1:4	81
60. Gambar 60. Kain diberi garis	83
61. Gambar 61. Kain yang telah digunting	83
62. Gambar 62. Kain yang Telah Dijahit	84
63. Gambar 63. Hasil Jahitan	84
64. Gambar 64. Hasil Tali Anyaman	84
65. Gambar 65. Kain Telah Dianyam	87
66. Gambar 66. Kain Telah Diletakan Pola	87
67. Gambar 67. Proses Pengepresan Pelapis	87
68. Gambar 68. Anyaman yang Telah dijahitkan pada Pola Badan.....	98
69. Gambar 69. Anyaman Setelah Diberi Hiasan	88
70. Gambar 70. Bentuk Daun Gingko setelah distilasi	89
71. Gambar 71. Bentuk Stilasi Daun Gingko Setelah Dibordir	90
72. Gambar 72. Daun Bordiran Daun Gingko setelah Disolder	90
73. Gambar 73. Daun Gingko Setelah Diberi Hiasan Payet	91
74. Gambar 74. Motif Bordiran Burung Phoenix.....	92
75. Gambar 75. Motif Burung Merpati	92
76. Gambar 76. Motif Burung Merpati Modifikasi.....	93
77. Gambar 77. Motif Bordiran Burung Phoenix	93
78. Gambar 78. Bordiran Burung Phoenix.....	94
79. Gambar 79. Burung Phoenix diberi Payet.....	96
80. Gambar 80. Burung Merpati Dihiasi Payet.....	97
81. Gambar 81. Hasil Motif Kaluak Paku.....	96
82. Gambar 82. Hasil Motif Kaluak Paku yang Telah Diberi Payet.....	96
83. Gambar 83. Kain Tile Polos.....	97
84. Gambar 84. Lekapan Bordir dan Tile.....	97
85. Gambar 85. Lekapan Bordir dan Tile.....	98

86. Gambar 86. Hasil Lekapan Daun Gingko dan Kain Tile	99
87. Gambar 87. Pemasangan Kabel Tie	100
88. Gambar 88. Kabel Tie Setelah di Cat.....	100
89. Gambar 89. Bentuk Mahkota dari Kabel Tie	101
90. Gambar 90. Foto Tampak Depan Produk.....	112
91. Gambar 91. Foto Tampak Belakang Produk.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto tampak depan produk	112
2. Foto tampak belakang produk	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), busana tidak hanya digunakan sebagai pelindung tubuh semata. Namun juga sebagai penunjang penampilan seseorang. Untuk memenuhi hal tersebut, dibutuhkan kegiatan dan kreatifitas. Hal ini membuat banyak orang semakin terampil dalam memenuhi kebutuhannya, terutama yang berkaitan dengan bordir sebagai penghias busana.

Menurut (Yuliarma, 2016) Fungsi bordir ini tidak hanya sebagai penambah keindahan dalam berbusana. Tetapi juga penambah keindahan dan citra busana yang unik dan dapat me ningkatkan minat orang lain sebagai konsumen untuk membelinya Perkembangan bordir dari masa ke masa menggambarkan karakter dan budaya yang berbeda dari tiap-tiap zamannya. Bordir merupakan Blue print yang dalam pengembangannya selalu mengalami pengulangan mode atau bentuk. Dikatakan sebagai blue print karena bordir itu sendiri sebenarnya sudah ada dibuat orang lain jauh sebelumnya, kemudian orang lain tinggal meniru dan memodifikasinya.

Bordir merupakan suatu teknik dengan media benang yang dijahitkan pada sebuah bidang berupa kain dengan menggunakan jarum yang membentuk suatu motif yang bertujuan untuk menghias. Proses menghias biasanya dilakukan oleh kaum wanita, sebab pekerjaan menghias dengan teknik membordir ini membutuhkan kehalusan dan kelembutan serta

kesabaran. Secara umum menghias adalah menerapkan motif-motif hias ornamentik pada bidang tertentu untuk memperoleh keindahan visual dengan mempertimbangkan segi fungsi benda yang dihiasnya. Kerajinan dekoratif bordir lebih membutuhkan kesabaran dan selera artistik dari pada kekuatan ataupun keasliannya. Menghias sering juga disebut secara awam sebagai upaya mendekorasi atau membuat benda menjadi dekoratif. Bordir memiliki daya tarik seni serta nilai tambah tersendiri bagi penggunanya.

Pada proyek akhir ini penulis memilih beberapa macam bentuk motif bordir. Penulis mengangkat motif Burung Phoenix, daun Ginkgo dan motif itiak Kaluak Paku. Kata Phoenix berasal dari kata FENG dan HUANG, yaitu FENG artinya Jantan dan Huang artinya Betina. Burung Phoenix ini memiliki legenda yang kuat dan memiliki bulu yang sangat indah bewarna kuning keemasan dan merah tua. Burung ini sering dikaitkan dengan kehidupan dan kematian. Phoenix Sering dilambangkan dengan awal permulaan yang baru dan juga melambangkan simbol pembaruan dan kebangkitan. Makna dari Phoenix ini sendiri melambangkan lima sifat manusia. Yang ada pada bagian phoenix. Menurut (Anthony: 2005) Burung Phoenix melambangkan beberapa arti yaitu Pertama yaitu Kepala yang melambangkan kebaikan, sayap melambangkan tanggung jawab, punggung melambangkan perbuatan baik, dada melambangkan kemanusiaan dan peruntua melambangkan kepercayaan. Diharapkan dengan adanya motif burung phoenix pada busana pengantin ini, memberikan doa yang baik sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya.

Uniknya motif ini akan dipadukan dengan motif daun ginkgo yang berasal dari China. Penulis mengangkat motif Ginkgo yang berasal dari Negara China ini dengan alasan Tumbuhan Daun Ginkgo mampu bertahan hidup hingga 1000 tahun, ia mampu bertahan dalam kondisi cuaca yang berubah, dari musim semi, musim gugur, musim kemarau dan musim salju, dan memiliki ciri khas yaitu, Ginkgo merupakan tanaman yang gugur pada musim gugur dan ketika musim gugur daun-daun ginkgo akan berguguran, terutama ketika daun-daunnya berjatuh dan akan menghasilkan hamparan emas yang sangat indah sehingga orang-orang senang memperhatikannya dan dikarenakan daun ini memiliki ketahanan dan umur yang panjang serta makna kekuatan dan tahan dan semua perubahan. Daun ini sangat cocok untuk dijadikan motif pada busana pengantin karena makna dari motif Ginkgo merupakan doa-doa yang dipanjatkan untuk pengantin.

Menurut (wulandari yosi 2013) Adapun tambahan hiasan menggunakan Motif Kaluak Paku, kaluak paku adalah salah satu motif ukiran dalam adat Minangkabau. Berasal dari motif gulungan (kelukan/ kaluak) pada ujungnya tanaman pakis (paku) yang masih muda, motif kaluak paku ini bermakna luas salah satunya adalah motif kaluak paku artinya tanggung jawab kepada generasi penerus yang tua mengayomi yang muda, diharapkan apabila suatu saat apabila pengantin wanita ini memiliki anak, hendaklah menjadi contoh dan suri tauladan yang baik bagi anaknya, dan juga untuk kerabatnya. Bentuknya berupa motif kaluak yang di stilasi

dengan pola pengulangan berderet. Motif ini terutama diterapkan pada ukiran kayu di bangunan tradisional Minangkabau dan kain songket. Itulah mengapa Motif Burung Phoenix dan Daun Ginkgo ini dijadikan aksen utama pada busana pengantin (wedding gown), karena kedua motif tersebut sangat cocok untuk busana pernikahan, karena melambangkan permulaan yang baru, kekuatan, ketahanan, awet, dan tahan lama. Dua motif tersebut sangat menggambarkan dan memberi arti agar pernikahan tersebut bertahan lama dan bahagia.

Bordir dipadukan dengan Anyaman sebagai hiasannya, anyaman adalah seni melipat kain. Anyaman dijahit menggunakan mesin high speed dan anyaman dibuat dengan menggunakan kain yang digunting sepanjang 15 cm lalu dijahit dengan mesin, kemudian disusun sesuai dengan pola motif anyaman yang akan dibuat. Biasanya anyaman hanya terdapat pada lenan rumah tangga seperti anyaman tikar, tudung saji, bakul, piring dan lainnya. Penulis ingin mengangkat anyaman sebagai hiasan busana pengantin karena Anyaman dapat memberikan kesan yang awalnya biasa saja bisa terlihat mewah dan menarik yang akan diminati oleh banyak masyarakat di kalangan menengah ke atas dan memberi keuntungan bagi usaha busana. Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat proyek akhir dengan judul “Busana Pengantin (Wedding Gown) Menggunakan Hiasan Anyaman dan Bordir Motif Burung Phoenix dan Daun Ginkgo”

B. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah:

1. Menciptakan busana pengantin (wedding gown) dengan anyaman dan motif burung phoenix dan daun ginkgo sebagai aksen utama pada busana dan tambahan hiasan motif kaluak paku sebagai penunjang keindahan berbusana dan keunikan.
2. Dapat meningkatkan wawasan dan kreatifitas mahasiswa dalam menciptakan berbagai macam motif dan hiasan busana. dalam menciptakan berbagai macam motif bordir.
3. Dapat meningkatkan daya tarik dan minat masyarakat menengah ke atas serta menambah keuntungan bagi usaha busana.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi D3 Tata Busana jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Manfaat untuk penulis
 - a. Memberikan motivasi dan wawasan kepada penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat motif bordir yang baru.
 - b. Dapat menambah keterampilan dalam membuat berbagai macam bordir dan anyaman.
2. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat bordir.

- b. Sebagai landasan dalam pencapaian ilmu yang sudah dipelajari mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Keluarga, khususnya program studi D3 Tata Busana.
- c. Untuk literature/bahan bacaan mahasiswa di Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.